

ARTIKEL

**ANALISIS NILAI MORAL
DALAM CERITA RAKYAT DI KEDIRI**



Oleh:

NAMA: ULFA DWIYANTI

NPM: 13.1.01.07.0027

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. SUJARWOKO, M.Pd.**
- 2. Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ULFA DWIYANTI
 NPM : 13.1.01.07.0027
 Telepon/HP : 085745317936
 Alamat Surel (Email) : dwiyantiulva@gmail.com
 Judul Artikel :

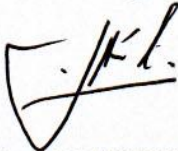
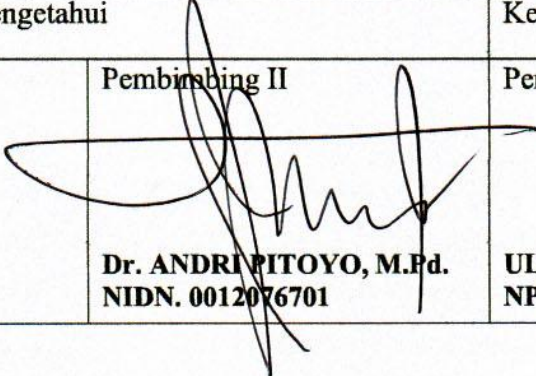

ANALISIS NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT DI KEDIRI

Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
 Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2018
Pembimbing I  Dr. SUJARWOKO, M.Pd. NIDN. 0730066403	Pembimbing II  Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd. NIDN. 0012076701	Penulis,  ULFA DWIYANTI NPM 13.1.01.07.0027

ANALISIS NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT DI KEDIRI

ULFA DWIYANTI

13.1.01.07.0027

FKIP – Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: dwiyantiulva@gmail.com

Dr. Sujarwoko, M.Pd.¹ dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Cerita rakyat merupakan cerita yang sudah tumbuh ditengah-tengah masyarakat pada zaman dahulu dan menjadi ciri khas daerah. Cerita rakyat memiliki nilai-nilai yang dapat diambil untuk dijadikan pembelajaran hidup bagi pendengarnya. Penelitian ini membahas tentang Nilai Moral dalam Cerita Rakyat di Kediri, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut. 1) Bagaimanakah aspek struktural yang meliputi tema, penokohan, konflik dan alur dalam cerita rakyat *Arjuna Wiwaha*, *Bebuksah dan Gagang Aking*, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala*? 2) Bagaimanakah nilai moral dalam cerita rakyat *Arjuna Wiwaha*, *Bebuksah dan Gagang Aking*, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala* yang meliputi nilai kesabaran, nilai keberanian, nilai memelihara kesucian diri, nilai kesetiaan, nilai amanah, nilai kepatuhan, dan nilai kebijaksanaan? Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek struktural dan nilai moral cerita rakyat *Arjuna Wiwaha*, *Bebuksah dan Gagang Aking*, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan moral dengan objek penelitian cerita rakyat di Kediri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, observasi langsung, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara pada juru pelihara Candi Tegowangi dan Candi Surowono serta informasi dari internet. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi penyidik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terdapat dalam cerita *Arjuna Wiwaha*, *Bebuksah dan Gagang Aking*, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala* meliputi nilai kesabaran, nilai keberanian, nilai memelihara kesucian diri, nilai kesetiaan, nilai amanah (dapat dipercaya), nilai kepatuhan, dan nilai kebijaksanaan. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat ini dapat digunakan sebagai teladan hidup pembaca agar pembaca dapat mengetahui bagaimana cara memperlakukan dirinya sendiri dan cara memperlakukan orang lain.

KATA KUNCI: aspek struktural, nilai-nilai moral, cerita rakyat

I. LATAR BELAKANG

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Kata budaya merupakan bentuk majemuk kata budi-daya yang berarti cipta, karsa, dan rasa. Kebudayaan hadir sebagai salah satu identitas bangsa yang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri yang patut dibanggakan. Dalam suatu bangsa

pasti terdapat bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa dan kebudayaan merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

Bahasa memiliki peran penting bagi kelestarian suatu kebudayaan. Melalui Bahasa, kebudayaan dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu kebudayaan yang berkembang di masyarakat Indonesia yaitu folklor. Folklor adalah bagian dari kebudayaan yang disebarkan atau diwariskan secara tradisional baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai isyarat atau alat bantu pengingat.

Cerita rakyat merupakan salah satu folklor lisan yang sudah tumbuh ditengah-tengah masyarakat pada zaman dahulu dan menjadi ciri khas daerah. Cerita rakyat diwariskan turun-temurun dari mulut ke telinga. Salah satu daerah yang cerita rakyatnya menarik untuk diketahui adalah Kediri.

Kediri merupakan salah satu daerah yang terletak di Jawa Timur. Kediri memiliki beragam peninggalan sejarah, karena di Kediri pada zaman dahulu pernah berdiri salah satu kerajaan yang amat tersohor di Indonesia yaitu Kerajaan Kediri. Peninggalan yang masih ada hingga saat ini yaitu berupa petilasan, candi-candi, prasasti, dan masih banyak lagi. Seperti candi pada umumnya, candi

yang ada di Kediri seperti Candi Tegowangi dan Candi Surowono juga memiliki relief-relief. Di Candi Tegowangi terdapat relief Sudamala, sedangkan di Candi Surowono terdapat relief Sri Tanjung, Bebuksah dan Gagang Aking, serta Arjuna Wiwaha. Relief-relief yang terukir pada tembok candi memiliki cerita yang menarik untuk diketahui dan diambil pelajaran hidupnya.

Cerita-cerita yang ada pada Candi Tegowangi dan Candi Surowono di Kediri belum banyak diketahui masyarakat luas terutama di Kediri, padahal cerita-cerita tersebut memiliki banyak pelajaran hidup yang dapat kita ambil hikmahnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas nilai-nilai moral yang ada dalam cerita rakyat di Kediri khususnya cerita rakyat pada Candi Tegowangi dan Candi Surowono.

II. METODE

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2013: 210). Metode penelitian merupakan hal utama dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan adanya metode, maka peneliti akan memiliki cara kerja untuk memahami objek yang akan dijadikan sebuah bahan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan moral karena membahas nilai moral dalam suatu karya sastra. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tahapan penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu (1) tahap pralapanan, (2) tahap eksplorasi atau tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis dan tahap *member check*.

Pada penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen pendukungnya berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Candi Tegowangi dan Candi Surowono. Kedua tempat ini dipilih karena memiliki cerita rakyat yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian. Selain itu, penjaga atau juru pelihara dari masing-masing candilah yang lebih memahami bagaimana cerita rakyat yang terdapat dalam candi, hal ini dapat membuat hasil yang diperoleh peneliti lebih valid serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yakni pada Juni 2017 sampai November 2017.

Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis data non-statistik atau deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata atau kalimat. Teknik analisis non statistik atau deskriptif digunakan untuk

mendesripsikan nilai moral dalam cerita rakyat di Kediri. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi penyidik karena peneliti membutuhkan orang lain untuk mengecek kevalidan data yang digunakan.

Triangulasi penyidik ini direalisasikan dengan cara bertanya kepada narasumber apakah cerita rakyat yang telah ditranskrip peneliti dalam bentuk tulisan telah sesuai dengan cerita rakyat yang ada. Dengan cara ini peneliti berharap bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Hasil penelitian ini memuat aspek struktural dan nilai moral dalam cerita rakyat *Arjuna Wiwaha*, *Bebuksah dan Gagang Aking*, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala*.

1. Aspek struktural dan nilai moral cerita rakyat *Arjuna Wiwaha*

Struktural	Moral
1. Tema: keberanian	1. Kesabaran
2. Tokoh: adalah Arjuna, Niwatakawaca, Dewa Siwa, bidadari	2. Keberanian

Suprabha, Dewa Indra, Muka	
3. Alur: maju	3. Amanah
4. Konflik: sosial dan internal	

dan para dewa	
3. Alur: maju	4. Keberanian
4. Konflik: sosial dan internal	5. Memelihara kesucian diri

2. Aspek struktural dan nilai moral cerita rakyat *Bebuksah dan Gagang Aking*

Struktural	Moral
1. Tema: kesetiaan	1. Kesabaran
2. Tokoh: Bebuksah, Gagang Aking dan Bathara Guru	2. Keberanian 3. Kebijakan
3. Alur: maju	4. Kesetiaan (terhadap kawan)
5. Konflik: sosial dan internal	5. Kepatuhan

3. Aspek struktural dan nilai moral cerita rakyat *Sri Tanjung*

Struktural	Moral
1. Tema: kesetiaan	1. Kesabaran
2. Tokoh: Sri Tanjung, Prabu Sulakrama, Sidapaksa, Dewi Durga,	2. Kesetiaan (terhadap pasangan) 3. Kepatuhan

4. Aspek struktural dan nilai moral cerita rakyat *Sudamala*

Struktural	Moral
1. Tema: keberanian	1. Kesabaran
2. Tokoh: Sadewa, Kurawa, Dewi Kunthi, Bathara Narada, Sang Hyang Mahadewa, Bathara Guru, Dewi Uma, Semar, Nakula, Kalantaka, dan Kalanjaya, Kalika, Begawan Tambrapetra, Sang Soka, Sang Padapa, Nini Towok	2. Keberanian

3. Alur: maju	3. Kepatuhan
4. Konflik: sosial dan internal	4. Kebijakan

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa (1) Tema dalam cerita *Arjuna Wiwaha* adalah keberanian. Tema dalam cerita *Bebuksah dan Gagang Aking* adalah kesetiaan. Tema dalam cerita *Sri Tanjung* adalah kesetiaan. Tema dalam cerita *Sudamala* adalah keberanian. (2) Tokoh-tokoh dalam *Arjuna Wiwaha* adalah Arjuna, Niwatakawaca, Dewa Siwa, bidadari Suprabha, Dewa Indra, Muka. Tokoh dalam cerita *Bebuksah dan Gagang Aking* adalah Bebuksah, Gagang Aking dan Bathara Guru. Tokoh-tokoh dalam cerita *Sri Tanjung* adalah Sri Tanjung, Prabu Sulakrama, Sidapaksa, Dewi Durga, dan para dewa. Tokoh-tokoh dalam cerita *Sudamala* adalah Sadewa, Kurawa, Dewi Kunthi, Bathara Narada, Sang Hyang Mahadewa, Bathara Guru, Dewi Uma (wujud asli Bathari Durga), Semar, Nakula, Kalantaka, dan Kalanjaya, Kalika, Begawan Tambrapetra, Sang Soka, Sang Padapa, Nini Towok. (3) Dalam cerita rakyat *Arjuna Wiwaha*,

Bebuksah dan Gagang Aking, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala* konflik yang terdapat dalam masing-masing cerita adalah konflik sosial dan konflik internal atau konflik dengan dirinya sendiri. (4) Dalam cerita rakyat *Arjuna Wiwaha*, *Bebuksah dan Gagang Aking*, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala* semua menggunakan alur maju. (5) Nilai moral yang terdapat dalam cerita *Arjuna Wiwaha*, *Bebuksah dan Gagang Aking*, *Sri Tanjung*, serta *Sudamala* meliputi nilai kesabaran, nilai keberanian, nilai memelihara kesucian diri, nilai kesetiaan, nilai amanah (dapat dipercaya), nilai kepatuhan, dan nilai kebijaksanaan. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat ini dapat digunakan sebagai teladan hidup pembaca agar pembaca dapat mengetahui bagaimana cara memperlakukan dirinya sendiri dan cara memperlakukan orang lain.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng*,

- dan lain-lain. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline*
- Kresnayana. 2012. *Bubuksah–Gagang Aking*. (Online), tersedia: <https://jawatimuran.net/2012/06/18/bubuksah-gagang-aking/>, diunduh 10 Mei 2017
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, Friska. 2013. *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Hang Tuah Ksatria Melayu Diceritakan Kembali Oleh Nunik Utami*. (Online), tersedia: jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Friska-Rahayu-090388201111.pdf, diunduh 5 Mei 2017.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salam, Burhanudin. 2012. *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satoto, Soediro. 2005. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra, Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratno, Haris. 2010. *Sosiologi Seni (Wayang Sasak Lakon Dewi Rengganis dalam Konteks Perubahan Masyarakat di Lombok)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Suryani, Tikah. 2016. *Analisis Nilai-Nilai Moral (Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Edisi 5)*. (Online), tersedia: jurnal.umrah.ac.id/.../E-JOURNAL-TIKAH-SURYANI-120388201122-FKIP-2016-PDF, diunduh 5 Mei 2017.
- Suseno, Franz Magnis. 2005. *Etika Dasar (Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral)*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Suwondo, Bambang, dkk. 1978. *Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Wikipedia. 2017. Kakawin Arjunawiwaha. (Online), tersedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Kakawin_Arjunawiwaha, diunduh 10 Mei 2017.
- Wikipedia. 2017. Sri Tanjung. (Online), tersedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Sri_Tanjung, diunduh 10 Mei 2017.